

Politik Lokal: Tinjauan Systematic Literature Review

Wahyu Trisno Aji

Universitas Islam Negeri Mataram

Korespondensi penulis: Wahyutrisnoaji@gmail.com

Abstract. *This research aims to find out issues regarding local politics in Indonesia. The method in this research itself uses the systematic literature review (SLR) research method which uses 296 scientific articles sourced from Google Scholar using the Publish of Perish (POP) application. The review of this article uses the VosViewer application. The results of this research itself are based on a search for evidence from the POP database literature, revealing how the development of the local political system in Indonesia can be seen as very interesting to study from reference sources or references to previous studies. It is hoped that the results of this research will be a contribution to thinking about writing further articles on the same theme in politics in Indonesia. This research is not free from limitations because this research only uses Google Scholar research sources with the help of the POP application so this research is still far from being perfect as research on local political issues. Therefore, it is hoped that future research will need to use more authentic articles and it is recommended to use articles sourced from internationally reputable articles such as Scopus, Web of Science Dimensions Scholars, PubMed, and so on.*

Keywords: *local politics, Indonesia, SLR*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan mengenai politik lokal di Indonesia. Metode dalam penelitian ini sendiri menggunakan metode penelitian sistematik literatur review (SLR) yang menggunakan 296 artikel ilmiah yang bersumber dari Google Scholar dengan menggunakan aplikasi Publish of Perish (POP). Review artikel ini menggunakan aplikasi VosViewer. Hasil penelitian ini sendiri berdasarkan penelusuran bukti-bukti dari database literatur POP, mengungkapkan bagaimana perkembangan sistem politik lokal di Indonesia dipandang sangat menarik untuk dikaji dari sumber referensi atau referensi penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemikiran untuk menulis artikel selanjutnya dengan tema yang sama mengenai politik di Indonesia. Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan karena penelitian ini hanya menggunakan sumber penelitian Google Scholar dengan bantuan aplikasi POP sehingga penelitian ini masih jauh dari sempurna sebagai penelitian mengenai isu politik lokal. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya perlu menggunakan artikel yang lebih autentik dan disarankan menggunakan artikel yang bersumber dari artikel bereputasi internasional seperti Scopus, Web of Science Dimensions Scholars, PubMed, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: politik lokal, Indonesia, SLR

LATAR BELAKANG

Runtuhnya rezim orde baru pada tahun 1998 dan lahirnya era pasca orde baru atau reformasi merupakan sebuah sejarah peristiwa besar yang tak bisa terlupakan (Inu Kencana Syagii.2001). Era reformasi menandakan babak baru bagi bangsa Indonesia untuk membenahi diri dari pemerintahan yang waktu itu di era orde baru cenderung menganut politik sentrifugal (sentralisasi), kemudian mengalami transformasi oleh orde reformasi seperti halnya berlakunya desentralisasi (La ode machadi afala. 2019). Adapun perubahan lainnya yang terjadi dalam transisi pemerintahan dari orde baru ke orde reformasi menurut lay, setidaknya ada tiga hal perubahan yakni pertama adanya perubahan sistem yang bersifat masif seperti sistem politik dan sistem kepartaian, kedua adanya dispersi kekuasaan lokal yang memicu lahirnya dan

kemunculan elit-elit baru dalam tingkatan lokal atau daerah (Cornes lay. 2012), dan ketiga adanya liberalisasi politik seperti halnya lebarnya kebebasan berekspresi, berpartisipasi, jaminan hak sipil dan hak politik warga negara.

Desentralisasi merupakan buah dari era reformasi, yang dimana sistem ini memberikan peluang bagi setiap daerah untuk mengelola daerahnya masing-masing dengan fungsi dari pemerintah pusat sebagai pengawas dan pemberi akomodatif pada kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh daerah tersebut (Muhammad Noor. 2012). Maka secara garis besar, asas desentralisasi adalah pelimpahan kekuasaan dan kewenangan dari pusat kepada daerah dimana kewenangan yang bersifat otonom diberi kewenangan dapat melaksanakan pemerintahnya sendiri tanpa intervensi dari pusat (Jazim Hamidi,2011).

Adapun desentralisasi menurut dormier dan maurer diinterpretasikan menjadi tiga bentuk yakni pertama sebagai delegasi yang diartikan tugas tertentu bagian pusat tetap menjadi tugas sepenuhnya pemerintahan pusat, kedua dekonsentrasi diartikan sebagai pergeseran *decision-making* negara tersentralisasi yang sudah jelas tercermin dalam UU 1957, dan ketiga yakni devolusi yang diartikan menyangkut transfer kekuasaan secara aktual ke tingkat yang lebih rendah, dan ini diimplementasikan pada tahun 2001 (Henk schulte nordholt & gery van klinken.2007).

Pemerintahan dalam tingkal lokal atau daerah merupakan hasil dari devolusi sebagai dimensi dari pelaksanaan sistem desentralisasi di indonesia. Desentralisasi menerangkan dengan jelas bagaimana seharusnya pemerintahan bangsa indonesia berjalan sesuai dengan pancasila dan UUD 1945. Desentralisasi juga mencerminkan bagaimana praktik dari sistem pemerintahan demokrasi yang berjalan di indonesia, dimana partisipasi rakyat dalam politik dimungkinkan, rakyat diberikan hak untuk berekspresi bahkan bisa ikut serta dalam menjadi aktor politik.

Politik lokal dapat dipahami sebagai implementasi dari desentralisasi dan otonomi daerah, yang dimana dua konsep ini memiliki arti yang berbeda, otonomi diartikan sebagai merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aspirasi masyarakat, juga merupakan alat pertahanan yang berkesinambungan bagi demokrasi. Otonomi daerah bisa dipahami sebagai pendorong berhasilnya atau tidaknya sebuah negara dalam mengisi kemerdekaannya. Dengan arti bahwa otonomi daerah dalam politik lokal dinilai sebagai sebuah mekanisme yang memungkinkan masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan apapun secara luas untuk memajukan bangsa melalui pengelolaan daerah secara mandiri (Siti aminah. 2016).

Adapun isu-isu dalam politik lokal di Indonesia diantaranya (Sudirman, S. 2012).

- a. Kontestasi politik lokal, dalam hal ini politik lokal di Indonesia diwarnai dengan persaingan politik yang intens dalam kontestasi perpolitikan dalam tingkat lokal seperti halnya dalam pemilihan kepala daerah.
- b. Tantangan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Politik lokal di Indonesia menghadapi tantangan KKN yang dapat mempengaruhi integritas pemerintahan daerah dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.
- c. Partisipasi masyarakat : politik lokal di Indonesia memiliki potensi dalam pemberdayaan masyarakat dalam mengambil kebijakan dan pembangunan daerah. Adanya partisipasi aktif masyarakat dalam politik lokal dapat meningkatkan akuntabilitas pemerintah daerah, pun pemerintah daerah juga bisa membuat kebijakan dan aturan yang memang dibutuhkan oleh masyarakat dari keaktifan masyarakat dalam membantu tugas-tugas pemerintah (Ramdhani, H. 2020).

Penjelasan mengenai politik lokal baik dalam bentuk karya jurnal ilmiah maupun dalam bentuk buku sangat banyak. Akan tetapi dijelaskan dalam artikel banyak tersebut masih bersifat deskriptif, lebih pada kajian studi kasus dan yuridis. Kajian sebelumnya banyak menggunakan penulisan karya dengan pemahaman yang kualitatif deskriptif. Sehingga untuk melihat kajian menggunakan pendekatan kajian tinjauan pustaka sistematis dan menggunakan aplikasi VOSviewer dalam analisis data dalam tema politik lokal sangat minim.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan kajian tinjauan pustaka sistematis dan menggunakan aplikasi VOSviewer dalam analisis data dalam tema kajian politik lokal. Penelitian ini sendiri berfokus pada review artikel ilmiah menggunakan 296 artikel dengan bersumber dari aplikasi pencarian *publish of perish* (POP) dengan rujukan google scholar. Metode penelitian *systematic literature review* (SLR) merupakan metode ilmiah yang menjelaskan bagaimana kekuatan dan keunggulan dalam memahami masalah penelitian-penelitian berdasarkan karya sebelumnya.

Indonesia menganut politik lokal seperti halnya mengimplementasi sistem desentralisasi, pemberian wewenang pada daerah masing-masing untuk mengelola daerahnya masing-masing serta dinamika politik lokal di setiap daerah bervariasi sesuai dengan kondisi dan situasi setiap daerah masing-masing. Sehingga dalam karya ini peneliti berupaya untuk menjawab pertanyaan yakni “ bagaimana perkembangan politik lokal di Indonesia hingga saat ini”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *systematic literature review* (SLR) dan menggunakan aplikasi VOSviewer dalam analisis data. Penelitian ini semata-mata dibuat untuk

mengembangkan keilmuan, khususnya dalam ilmu politik dalam melihat bagaimana kebijakan-kebijakan politik tingkat lokal.

METODOLOGI

Dalam artikel ilmiah ini, penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review (SLR)*. Kajian ini disesuaikan dengan data yang bersumber dari google scholar melalui aplikasi *publish of perish (POP)*. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan politik lokal di indonesia secara khususnya. Indonesia sebagai negara yang besar memiliki sistem pemerintahan yang memberikan peluang pada daerahnya masing-masing secara administrasi dan lainnya untuk mengelolanya sendiri. Perkembangan politik lokal di indonesia tidak terlepas dari awal munculnya awal masa reformasi, hasil buah transisi dari orde baru ke reformasi dalam tingkat politik lokal di indonesia adalah desentralisasi.

Dalam penelitian ini, alokasi waktu dalam pengerjaan penelitian ini dimulai dari tanggal 5 april 2023 sampai dengan 7 april 2023. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan pencarian dan menyesuaikan dengan tema penelitian yang diangkat, adapun data seperti angka-angka dalam statistika dan deskripsi sebagai bentuk penyajian dalam analisis data. Konsentrasi penelitian ini mengenai perkembangan politik lokal di indonesia. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data di aplikasi *publish of perish (POP)* dengan rujukan artikel-artikel di google scholar, tidak ada unsur-unsur data aplikasi lain yang diikutsertakan selain rujukan google scholar melalui aplikasi POP.

Murni penelitian ini dilakukan dengan cara konsisten mengenai tema politik lokal di indonesia. Penelitian yang berfokus pada perkembangan politik lokal di indonesia menggunakan sumber artikel ilmiah dengan kata kunci yakni politik lokal. Adapun tahapan penelitian penulisan artikel ini yakni peneliti melakukan pencarian artikel ilmiah di aplikasi POP dengan rujukan google scholar, kemudian setelah terkumpul dilakukan pembuatan grafik, bagan di microsoft excel kemudian menggunakan aplikasi *vosviewer* sebagai aplikasi review artikel. Setelah semua tahapan tersebut dilakukan, kemudian semua data tersebut dipindahkan ke word untuk dilakukan prangkaian penulisan artikel ilmiah, seperti membuat pendahuluan, metode, analisis hasil serta membuat hasil kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

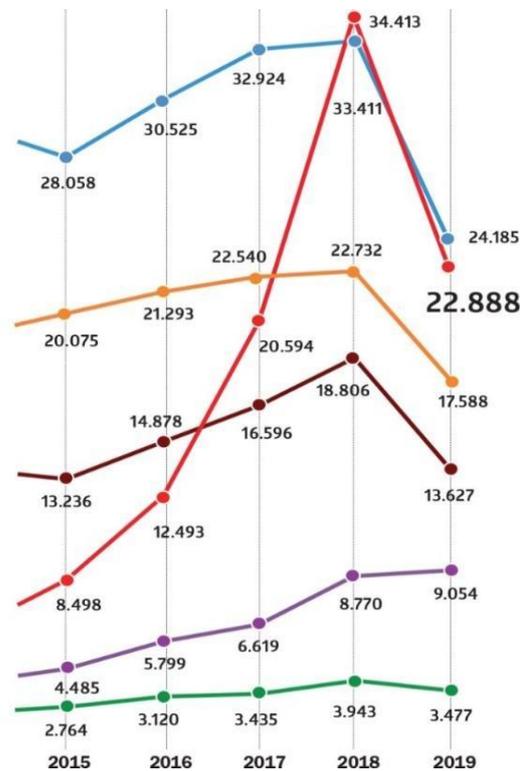
Parameter

Jumlah Publikasi Ilmiah Negara ASEAN

CAPAIAN di bidang riset suatu negara ditandai oleh banyaknya publikasi ilmiah di jurnal internasional. Dalam lima tahun terakhir, jumlah publikasi ilmiah Indonesia meningkat. Pada tahun ini, jumlahnya 22.888 publikasi. Dan, di antara negara-negara ASEAN, Indonesia berada di posisi kedua setelah Singapura.

- Singapura
- Malaysia
- Thailand
- Indonesia
- Vietnam
- Filipina

*Jumlah publikasi ilmiah negara-negara di ASEAN per tahun
SUMBER: @KEMRISTEKDIKTI



Grafik 1: Jumlah publikasi jurnal ilmiah negara ASEAN tahun 2015-2019

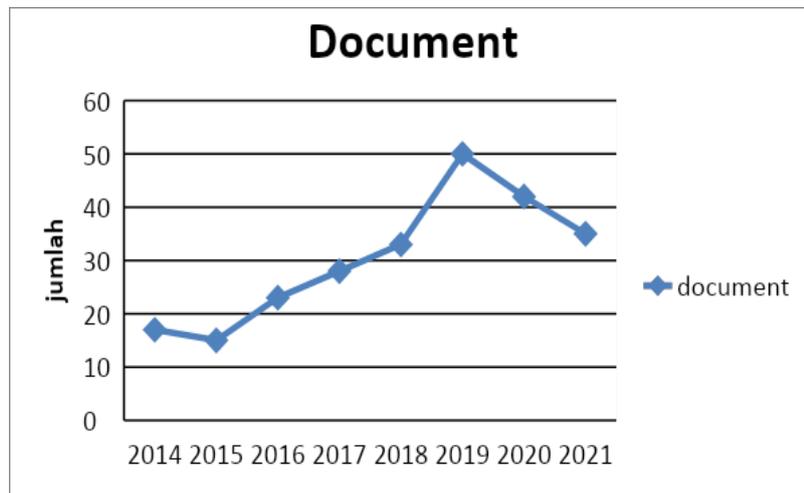
Berdasarkan grafik yang diperoleh dari website resmi tempo pada tanggal 5 april 2023, ditemukan data grafik jumlah publikasi karya ilmiah sejumlah negara-negara besar ASEAN seperti singapura, malaysia, thailand, indonesia, vietnam dan filipina. Terlihat bahwa bagian anggota ASEAN yang paling mencolok dalam publikasi karya ilmiah yakni negara singapura, kemudian diikuti oleh negara malaysia, thailand, indonesia, vietnam, dan filipina.

Data ini merupakan data rentan tahun 2015 sampai dengan 2019. Dari grafik diatas bisa dilihat bahwa posisi indonesia sebagai negara ASEAN yang mempublikasi karya ilmiah dalam kancah internasional dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami kenaikan dan mampu bersaing dengan singapura, thailand dan malaysia. Bahkan, pada tahun 2018 indonesia berada pada posisi tertinggi dengan perolehan publikasi jurnal sebanyak 34.413 karya ilmiah internasional yang mampu mengalahkan singapura dengan jumlah publikasi 33.411 karya ilmiah internasional.

Walaupun pada tahun 2019 publikasi karya ilmiah di indonesia mengalami penurunan dan berada di bawah singapura, akan tetapi indonesia masih berada diatas empat negara lainnya seperti malaysia, thailand, vietnam dan filipina. Adapun negara seperti vietnam dan filipina

tidak pernah mampu berada di atas indonesia dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dalam publikasi karya ilmiah internasional versi tempo.

Analisis 296 artikel ilmiah tahun 2014-2023



Grafik 2: Jumlah artikel ilmiah dari tahun 2014-2023 tentang politik lokal

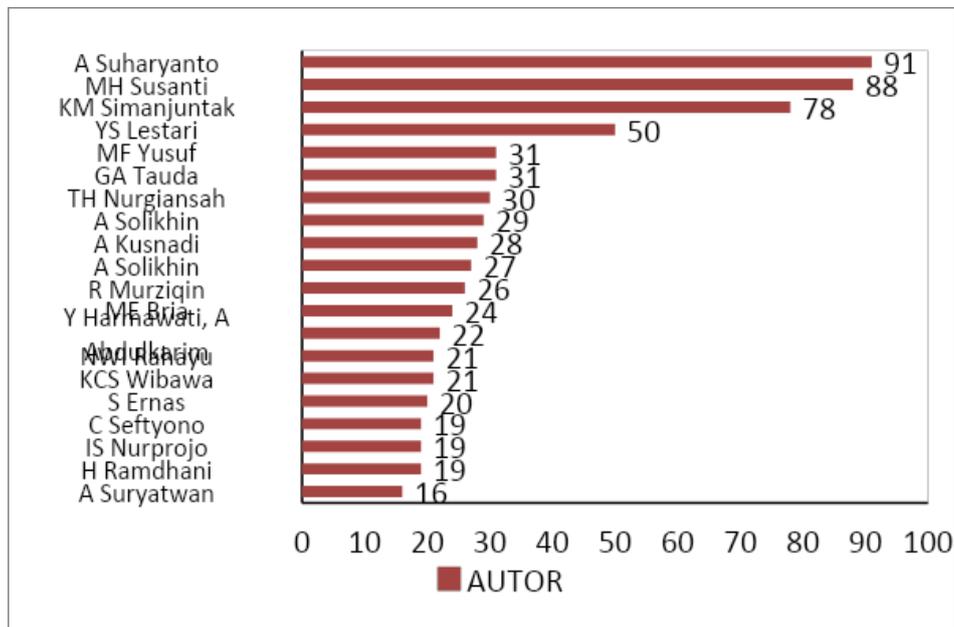
Dapat dilihat seperti grafik di atas sebanyak 296 artikel ilmiah dari tahun 2014 sampai dengan 2023 sebagai rujukan penelitian peneliti tentang politik lokal di indonesia. Peneliti membatasi sebanyak 296 artikel ilmiah sebagai rujukan dikarenakan berbagai hal. Seperti salah satunya yakni peneliti telah melakukan pencarian hampir 500 artikel ilmiah menggunakan aplikasi POP dengan rujukan google scholar. Kemudian meneliti meninjau dan memfilter artikel-artikel tersebut dimana artikel yang diambil adalah artikel yang memang relevan dengan tema dari penelitian yang diangkat.

Didapatkan 296 artikel ilmiah yang menurut peneliti relevan dari hasil seleksi dari 500 artikel sebelumnya dari rentang terbitan artikel 2014-2023. Dari artikel yang diseleksi itulah peneliti kemudian membuat grafik untuk melihat bagaimana tahun publikasi dari 296 artikel tersebut. Didapatkan bahwa dari tahun 2014-2023 ditemukan bahwa publikasi artikel ilmiah mengenai politik cenderung mengalami naik turun. Bisa dilihat pada tahun 2015 artikel ilmiah tentang politik lokal dalam rujukan google scholar dari 10 tahun terakhir berada pada grafik terendah, adapun pada tahun 2019 ditemukan jumlah penerbitan artikel ilmiah mengenai politik lokal berada pada grafik tertinggi dari 10 tahun terakhir.

Walaupun di tahun 2015 penerbitan jurnal mengenai politik lokal mengalami kemerosotan, akan tetapi dimulai dari tahun 2016 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan, walaupun kemudian di tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan yang tidak terlalu drastis, kendati demikian pada tahun 2022 penerbitan artikel ilmiah tentang politik lokal mengalami

kenaikan dan hingga tahun 2023 telah ditemukan sebanyak 14 artikel tentang politik yang telah publish hingga bulan april.

Analisis dokumen berdasarkan artikel paling banyak dikutip



Grafik 3: jumlah pengarang artikel yang dikutip artikelnnya tentang politik lokal

Dari grafik di atas bisa dilihat siapa penulis yang menulis artikel ilmiah mengenai politik lokal dari tahun 2014 sampai dengan 2023 dalam rujukan google scholar dari jumlah 296 artikel. Dari 20 penulis artikel di atas, didapatkan bahwa karya ilmiah mereka dikutip oleh banyak orang mengenai tema politik lokal.

Artikel ilmiah dengan paling banyak dikutip oleh banyak orang di tulis oleh suharyanto dengan dikutip oleh banyak orang sejumlah 91 orang, kemudian urutan nomor dua yakni oleh MH susanti dengan dikutip oleh 88 orang, selanjutnya seperti solikhin, harmawati, ME bria, hingga kutipan paling sedikit sebanyak 16 orang yang ditulis oleh A suyatman.

Data di atas seperti yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan 20 artikel teratas versi jumlah kutipan terbanyak yang diambil dari 296 sample artikel mengenai tema politik lokal. Adapun 236 artikel lainnya yang tak ditampilkan pada grafik 3 di atas jumlah yang orang yang mengutip artikel nya di bawah 15 orang.

Analisis artikel teratas mengenai politik lokal

Tabel 1: 20 artikel teratas tentang politik lokal versi google scholar tahun 2014-2023

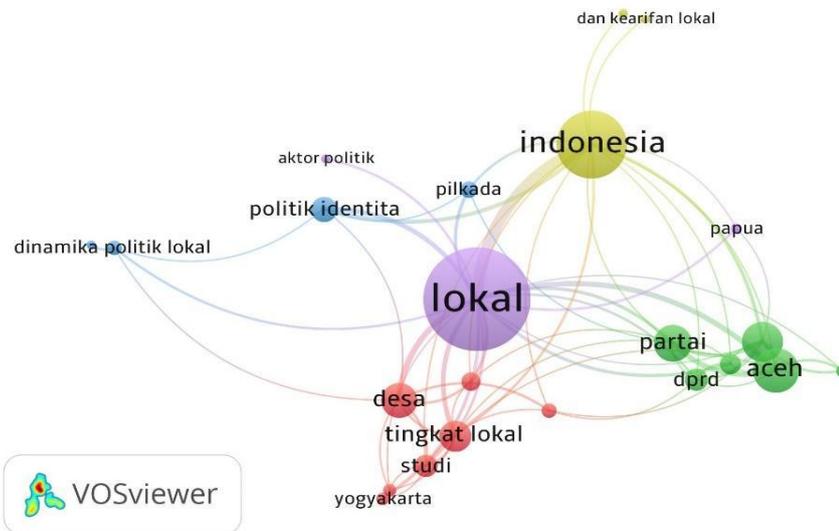
Cites	Authors	Title	Year	GSRank	Cites Per Year	Cites Per Author
9	FA Fokatea, W Mas' udi	Konsolidasi Elit Dalam Membentuk Kekuasaan Politik Lokal Keluarga Mus di Kabupaten Kepulauan Sula	2020	1	3	5
19	H Ramdhani	Realitas Elit Politik Lokal dan Persepsi Masyarakat dalam Proses Pemekaran Daerah	2019	2	4.75	19
6	AI Marwantika, N Nurwahyuni	Independensi Beritatrendz. Com dalam Pemberitaan Politik Lokal Jawa Timur	2021	3	3	3
21	NWI Rahayu	Lembaga Amil Zakat, Politik Lokal, dan Good Governance di Jember	2014	4	2.33	21
5	MI Ansari	Partai Politik Lokal dalam Tata Hukum Indonesia	2017	5	0.83	5
9	S Bahrum	Dinamika Partai Politik Lokal (Analisis Partai Aceh dan Penerapan Syari'at Islam)	2016	6	1.29	9
2	I Nusir, I Zulkarnain, R Ginting	Analisis Model Komunikasi Pada Partai Politik Lokal Dan Partai Politik Nasional Di Dewan Perwakilan Rakyat Aceh	2020	7	0.67	1
29	N Putra, FH Lubis	Diskursus Politik Islam dan Kebijakan Ideologis Media Massa di Sumatera Utara	2019	8	7.25	15
29	A Solikhin	Menimbang Pentingnya	2017	9	4.83	29

Cites	Authors	Title	Year	GSRank	Cites Per Year	Cites Per Author
		Desentralisasi Partai Politik di Indonesia				
3	F Abrori	Urgensi Ulama dan Umara Dalam Sistem Demokrasi Politik Lokal Kabupaten Situbondo	2020	10	1	3
15	R Darmansyah, SD Syahrani, Z Harirah	Potret Dinasti Politik dalam Pengisian Jabatan Administratif	2020	11	5	5
4	A Kahar, Z Qodir	Dinamika Etnis Dalam Proses Politik Lokal Daerah (Studi Kasus Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toli-Toli Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2010 ...	2015	12	0.5	2
2	NMSS Louis	Relasyon èd entènasyonal ak politik lokal sou devlòpman Pòsali	2019	13	0.5	2
1	FM Abdillah, AZ Zulhazmi	Kampanye digital, politik lokal, dan media sosial	2021	14	0.5	1
2	S Wantona, RA Kinseng, S Sjaf	Praktek Politik identitas dalam dinamika Politik Lokal Masyarakat Gayo	2018	15	0.4	1
2	R Malensang	Dari Gereja Ke Panggung Politik: Studi Tentang Kekuasaan Penatua Dalam Politik Lokal Di Minahasa	2016	16	0.29	2
3	SS Gill, MR Harun, AT Talib	Komuniti minoriti dan pembentukan landskap politik lokal: Penglibatan politik belia Siam di	2014	17	0.33	1

Cites	Authors	Title	Year	GS Rank	Cites Per Year	Cites Per Author
		Semenanjung Malaysia				
3	R Paraisu	Peran Local Strongmen Dalam Pemilihan Kepala Desa Ramdori Kecamatan Swandiwe Kabupaten Biak Numfor	2016	18	0.43	3
0	IR Latif, F Afriandi, A Saputra, ...	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Partai Politik Lokal Aceh	2022	19	0	0
88	MH Susanti	Dinasti Politik dalam Pilkada di Indonesia	2017	20	14.67	88

Selanjut Nya, Dari 296 artikel ilmiah yang ditemukan di aplikasi POP dengan rujukan google scholar. Ditemukan 20 artikel dengan GS rank teratas di tahun 2014-2023 diantaranya dari tabel 20 artikel GS rank terbaik dari jumlah total 296 artikel ilmiah. Bisa ditemukan bahwa artikel teratas di tulis oleh FA Fokatea, W Mas'udi dengan judul artikel “*Konsolidasi Elit Dalam Membentuk Kekuasaan Politik Lokal Keluarga Mus di Kabupaten Kepulauan Sula*” yang terbit pada tahun 2020. Artikel tersebut menjadi posisi teratas dari 296 artikel versi google scholar ini dikarenakan menjelaskan secara cukup komprehensif mengenai politik lokal di daerah di indonesia dengan studi penelitian di daerah di kabupaten kepulauan sula.

Korelasi dan rumpun konsep terkait dengan kajian politik lokal di indonesia



Gambar 1: hasil analisis tema artikel ilmiah tentang politik lokal menggunakan VOSviewer

Seperti gambar di atas, ditemukan beberapa kata kunci dari 296 artikel tentang politik lokal dengan analisis menggunakan VOSviewer. Hasil yang diperoleh didapatkan lima cluster yang saling terkait satu sama lain terkait dengan politik lokal. Penggunaan VOSviewer mempermudah untuk menemukan kata kunci dari sebuah penelitian dari data jurnal yang sangat banyak, seperti halnya gambar visual di atas, terdapat 296 artikel sebagai sampel yang ditemukan beberapa kata sebagai representasi konsep politik lokal.

Merujuk gambar 1 di atas bisa dilihat dan diamati secara seksama bahwa gambar diatas tersebut membantu peneliti untuk memulai melakukan penelitian dari awal. Ketika seseorang ingin melakukan penelitian dengan tema-tema tertentu, maka mereka akan menemukan kata kunci terkait topik untuk membantu penelitian. Bersamaan dengan hal tersebut, ditemukan 5 cluster setelah dilakukannya analisis review menggunakan VOSviewer.

Pada cluster pertama terkait dengan Desa, elit politik lokal, politik lokal, politik, studi, tingkat lokal, yogyakarta. Kemudian cluster kedua terkait dengan Aceh, DPRD, kota, partai, partai politik lokal, politik lokal di aceh. Cluster ketiga terkait dengan Dinamika politik lokal, masyarakat lokal, pilkada, politik identitas. Kemudian cluster keempat terkait dengan Kearifan lokal, indonesia, research. Dan cluster kelima terkait dengan Aktor politik, lokal, papua,

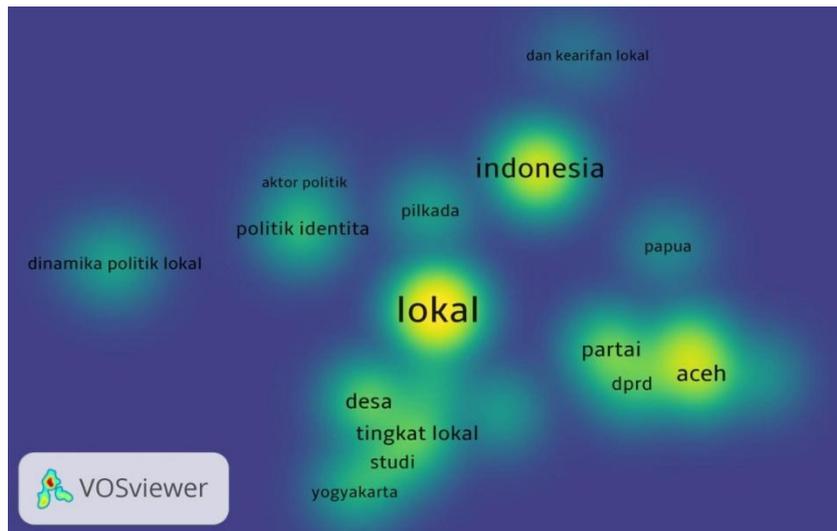
Tabel 2: kata yang sering muncul pada tema artikel politik lokal menggunakan VOSviewer

Term	Occurrence	relevance score
Politik	99	0.2112
Lokal	71	0.2274
Politik Lokal	66	0.1247
Tahun	47	0.1208
Indonesia	40	0.3292
Menjadi	24	0.1853
Daerah	20	0.1949
Aceh	19	0.7403
Desa	17	0.5318
Salah	17	0.2015

Sesuai dengan tabel di atas, dari 296 artikel sebagai sampel ditemukan hasil analisis mengenai kata yang sering muncul. Peneliti menuliskan Sepuluh kata yang sering muncul seperti kata politik sejumlah 99, lokal sejumlah 71, politik lokal sejumlah 66, tahun sejumlah 47, indonesia sejumlah 40, menjadi sejumlah 4, daerah sejumlah 20, aceh sejumlah 19, desa sejumlah 17 dan salah sejumlah 17. Hasil ini dicari menggunakan Voviewer sebagai pencarian jumlah kosa kata yang relevan, kemudian setelah itu dipindahkan ke excel untuk diatur seperti diurutkan dan dibuatkan tabel.

Tabel 3: konsep kategori menurut klaster

Cluster	Concept name	Total
Cluster 1	Desa, elit politik lokal, politik lokal, politik, studi, tingkat lokal, yogyakarta,	7
Cluster 2	Aceh, DPRD, kota, partai, partai politik lokal, politik lokal di aceh	6
Cluster 3	Dinamika politik lokal, masyarakat lokal, pilkada, politik identitas,	5
Cluster 4	Kearifan lokal, indonesia, research	3
Cluster 5	Aktor politik, lokal, papua	3



Gambar 2: dominasi tema dalam artikel berkaitan dengan indonesia dan lokal

Dari gambar 2 diatas, bisa dilihat bagaimana visualisasi konsep yang dominan dari hasil analisis menggunakan VOSviewer. Wilayah dominan bisa diketahui melalui melihat visual titik wilayah mana yang menunjukkan intensitas terangnya. Dari hasil diatas, ditemukan bahwa kecerahan warna pada “indonesia, lokal, aceh, partai, DPRD” menunjukkan kecerahan lebih dominan daripada yang lainnya. Hal demikian menunjukkan bahwa dari 296 artikel ilmiah memang beberapa kata itulah yang paling sering muncul dan relevansi dengan tema politik lokal.

DISKUSI

Dari apa yang telah dibahas pada bab pembahasan di atas, ditemukan beberapa data variabel yang berkaitan dengan pembahasan politik lokal. Hal demikian bisa dilihat pada tabel 3 yang menjelaskan 5 cluster yang telah ditemukan dari 296 artikel mengenai politik lokal, dalam tabel 3 tersebut ditampilkan hasil tema atau konsep apa saja yang sering dibahas atau dominan dengan tema lainnya. Tema mengenai politik lokal bisa ditemukan analisis pembahasannya pada gambar 1 dan gambar 2 yang merupakan buah pencarian dari 296 artikel yang telah ditemukan peneliti menggunakan aplikasi POP dan VOSviewer.

Mengenai analisis, sebuah artikel yang berkaitan dengan politik lokal yang ditulis oleh FA Fokatea, W Mas'udi berjudul “*Konsolidasi Elit Dalam Membentuk Kekuasaan Politik Lokal Keluarga Mus di Kabupaten Kepulauan Sula*” yang terbit pada tahun 2020. Artikel ini merupakan artikel yang ditemukan oleh peneliti merupakan artikel ilmiah berada pada Gsrnk pertama dari 296 artikel. Artikel oleh FA Fokatea, W Mas'udi menjelaskan bagaimana kemampuan kelompok atau seseorang dalam mendominasi kelompok tertentu dalam bentuk

politik. Politik lokal di Indonesia dipahami sebagai kombinasi tekanan politik sentrifugal (sentralisasi) pada masa Soeharto dan tekanan politik sentripetal (desentralisasi) pasca Soeharto atau biasa dikenal dengan era reformasi. Adapun menurut oleh FA Fokatea, W Mas' udi dikutip dari Haryanto menjelaskan mengenai mayoritas Indonesia lebih fokus pada dua hal seperti fenomena politis yang terjadi setelah para aktor politis berhasil mendapatkan kekuasaan dengan cara sedemikian rupa sehingga terciptanya oligarkis dan proses tata kelola politik pemerintahan dilakukan oleh pejabat, penguasa maupun bangsawan Fokatea, F. A., & Mas' udi, W. 2020).

Adapun tema politik lokal dilihat dari bagaimana dampak bagi masyarakat dan daerah. Hal demikian contohnya seperti artikel yang ditulis oleh Hilal Tahmdhani berjudul “*realitas elit politik lokal dan persepsi masyarakat dalam proses pemekaran daerah*” yang publish pada 2019 menerangkan bagaimana dampak dari politik lokal bagi setiap daerah-daerah di Indonesia. Dengan adanya politik lokal seperti desentralisasi memberikan peluang bagi setiap daerah mengembangkan potensi daerahnya masing-masing.

KESIMPULAN

Politik lokal di Indonesia merupakan bagian integral dari sistem politik nasional yang sangat jelas diatur dalam UU nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah. Dimana dalam undang-undang ini dipaparkan bahwa daerah atau pemerintah lokal memiliki hak dan wewenang dalam mengatur daerah. Politik lokal di Indonesia seringkali diwarnai dengan berbagai dimensi dan dinamika perpolitikan dari persaingan politik yang cukup intens terjadi di setiap daerah masing-masing. Dalam kajian politik lokal melibatkan diri dalam melihat isu-isu dalam tingkat lokal yang relevan bagi masyarakat setempat, seperti contoh pembangunan infrastruktur, pengelolaan sumber daya alam, dan pelayanan publik

Bisa dikatakan perkembangan politik lokal di Indonesia merajut pada pengembangan potensi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat dalam aspek pengambilan kebijakan publik dan pembangunan daerah masing-masing di Indonesia. Adapun beberapa daerah khusus atau otonomi khusus yang diberikan kewenangan lebih dibandingkan daerah-daerah yang ada di Indonesia dikarenakan berbagai kondisi dan situasi yang mengharuskannya. Diharapkan sistem politik lokal bisa terus berjalan dan menjalankan visi misinya dengan tidak hanya pemerintah saja bertindak, melainkan partisipasi aktif dari masyarakat sangat dibutuhkan untuk bisa bersama-sama mengatasi problem yang terjadi di daerah masing-masing

DAFTAR PUSTAKA

- Cornes lay. (2012), "*democratic in local indonesia : an overview ot ten year democracy*". Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik. 5.2. hal 208-209 dilihat di <https://jurnal.ugm.ac.id/jsp/article/view/10915> akses pada 6 april 2023
- Fokatea, F. A., & Mas' udi, W. (2020). Konsolidasi Elit Dalam Membentuk Kekuasaan Politik Lokal Keluarga Mus di Kabupaten Kepulauan Sula. *Journal of Governance and Social Policy*, 1(2), dilihat di <https://jurnal.unsyiah.ac.id/GASPOL/article/view/18530> akses pada 5 april 2023
- Henk schulte nordholt & gery van klinken. (2007). *Politik lokal di indonesia*, terj bernald hidayat. (jakarta : KITLV press)
- Inu Kencana Syagiie.(2001) *Penghantar Ilmu Pemerintahan*. (Bandung : Refika Aditama).
- Jazim Hamidi,(2011). *Optik Hukum Peraturan Daerah Bermasalah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka)
- Jumlah publikasi jurnal ilmiah negara asean. Tempo. Bisa diakses di <https://koran.tempo.co/read/parameter/447012/jumlah-publikasi-ilmiah-negara-asean> dilihat pada 5 april 2023
- La ode machadi afala. (2019). *Rezim adat dalam politik lokal : komunitas adat towani tolotang dalam arena politik lokal*. (Malang : UB press.)
- Muhammad Noor.(2012) *Memahami Desentralisasi Indonesia*.(Yogyakarta. INTERPENNA.).
- Ramdhani, H. (2019). Realitas Elit Politik Lokal dan Persepsi Masyarakat dalam Proses Pemekaran Daerah. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 7(2). dilihat di <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma/article/view/3014> akses pada 5 april 2023s
- Ramdhani, H. (2020). DINAMIKA ELITE POLITIK LOKAL MENGENAI ISU PENGUASAAN SUMBER DAYA EKONOMI DALAM USULAN PEMEKARAN DAERAH. *Academia Praja: Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan, dan Administrasi Publik*, 3(02) dilihat <https://mail.ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/jurnal-academia-praja/article/view/186> akses pada 6 april 2023
- Siti aminah. (2016). *kuasa negara pada ranah politik lokal*. (jakarta : Kencana)
- Sudirman, S. (2012). Dinamika Politik Lokal Dalam Social Capital (Modal Sosial). *Academica*, 4(1). Dilihat <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/academica/article/view/2267> akses pada 6 april 2023